

# **L A P O R A N**

**KEGIATAN SERTIFIKASI,  
KELEMBAGAAN,  
PENGEMBANGAN  
KOMPETENSI  
MANAJERIAL DAN  
FUNGSIONAL**

## **S U B K E G I A T A N**

**PENGELOLAAN  
KELEMBAGAAN, TENAGA  
PENGEMBANG  
KOMPETENSI, DAN  
SUMBER BELAJAR**

**BPSDM**

**PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**TAHUN 2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang dengan izin-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akhir Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional sub kegiatan Pengelolaan Kelembagaan, Tenaga Pengembang Kompetensi, dan Sumber Belajar Tahun 2025 Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dengan baik dan lancar.

Kami menyadari bahwa penyelenggaraan kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sebagai rasa hormat dan terimakasih, kami selaku Tim Penyusun Laporan Akhir Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional BPSDM Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2025 menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Gubernur Kepulauan Riau, H. Ansar Ahmad, SE, MM;
2. Bapak Wakil Gubernur Kepulauan Riau, Nyanyang Haris Pratamura, SE, M.Si;
3. Penjabat Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Luki Zaiman Prawira, S.STP., M.Si.;
4. Seluruh anggota Tim Penyusun yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas kerjasamanya.

Kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, kami ucapkan terimakasih dan semoga Laporan Akhir Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional Tahun 2025 dapat memberikan peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme di Lingkungan Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, 31 Desember 2025

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**ANY LINDAWATY, SH, MH**  
Pembina Utama Madya  
NIP 197210051998032014

## DAFTAR ISI

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                  | 2  |
| DAFTAR ISI .....                      | 3  |
| BAB I PENDAHULUAN                     |    |
| A. Latar Belakang .....               | 4  |
| B. Dasar Pelaksanaan .....            | 6  |
| C. Maksud dan Tujuan .....            | 7  |
| D. Sasaran .....                      | 8  |
| E. Sistematika Penulisan .....        | 8  |
| BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN           |    |
| A. Pelaksana Kegiatan .....           | 9  |
| B. Rincian Kegiatan .....             | 9  |
| C. Pembiayaan .....                   | 15 |
| D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan ..... | 16 |
| BAB III PENUTUP                       |    |
| Penutup .....                         | 17 |

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pola pengembangan kompetensi ASN sering kali bersifat administratif, terfragmentasi, dan belum sepenuhnya berorientasi pada pencapaian tujuan strategis organisasi. Pelatihan dilakukan secara rutin, namun belum didesain berdasarkan kebutuhan kinerja dan belum mampu memastikan transfer pengetahuan ke dalam proses kerja. Akibatnya, investasi pelatihan belum memberikan dampak optimal terhadap peningkatan kualitas layanan publik.

Untuk menjawab tantangan tersebut, konsep *Corporate University* menjadi pendekatan strategis yang relevan. *Corporate University* bukan sekadar pusat pelatihan, tetapi merupakan sistem manajemen pembelajaran organisasi yang menyatukan seluruh program pengembangan SDM ke dalam kerangka pembelajaran berbasis strategi (*strategy-driven learning*). Pendekatan ini memastikan bahwa setiap bentuk pembelajaran—baik pelatihan, coaching, mentoring, knowledge sharing, maupun digital learning—secara langsung mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan instansi pemerintah.

Melalui *Corporate University*, instansi dapat membangun budaya belajar berkelanjutan (*continuous learning*), mengembangkan talenta unggul, memperkuat kolaborasi internal, serta mempercepat inovasi layanan. Selain itu, integrasi teknologi seperti *learning management system* (LMS), *microlearning*, dan *digital knowledge management* memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih inklusif, efektif, dan efisien. Dengan demikian, penerapan *Corporate University* menjadi langkah strategis bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kapabilitas organisasi, memastikan keselarasan antara pengembangan kompetensi dan kebutuhan kinerja, serta memperkuat daya saing birokrasi dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Dalam mendukung penyelenggaraan *Corporate University*, Widyaiswara memegang peranan strategis sebagai tenaga pelatih dan pengembang pembelajaran yang bertanggung jawab dalam menyiapkan aparatur agar mampu memenuhi standar kinerja organisasi pemerintahan yang terus berkembang.

Selring dengan kebutuhan organisasi dan tuntutan profesionalisme, kenaikan jenjang jabatan Widyaiswara tidak hanya didasarkan pada masa kerja, tetapi juga harus melalui proses penilaian yang objektif, terukur, dan sesuai standar kompetensi yang berlaku secara nasional. Oleh karena itu, Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Widyaiswara diselenggarakan sebagai instrumen untuk memastikan bahwa setiap Widyaiswara yang akan naik jenjang memiliki kemampuan substantif, metodologis, dan profesionalisme yang memadai. Uji kompetensi ini juga menjadi upaya untuk menjamin kualitas layanan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada ASN.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang begitu cepat menuntut proses pembelajaran ASN untuk bertransformasi menuju sistem yang lebih fleksibel, efisien, dan berorientasi pada pemanfaatan teknologi digital. Integrasi teknologi pendidikan melalui *Learning Management System* (LMS) menjadi kebutuhan yang tidak terhindarkan dalam mendukung proses pembelajaran yang modern, adaptif, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Pengembangan LMS memungkinkan penyelenggaraan pelatihan berbasis digital (*e-learning*), mempermudah pengelolaan materi ajar, memfasilitasi monitoring proses belajar, serta meningkatkan pengalaman belajar peserta.

BPSPDM Provinsi Kepulauan Riau sebagai *leading sector* pengembangan kompetensi aparatur di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau telah menyelenggarakan Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara dan Pengembangan *Learning Management System* Aplikasi Ruang Belajar Aparatur Kepri (LMS LIGAT KEPRI). Kegiatan ini ditujukan untuk mengukur kompetensi aparatur berdasarkan standar kompetensi jabatan masing-masing aparatur, tentunya untuk mendukung upaya mewujudkan aparatur pemerintah yang profesional agar pelayanan publik dapat berjalan optimal dan memberikan hasil terbaik untuk masyarakat. Pengembangan LMS LIGAT KEPRI dilaksanakan dengan dengan penambahan fitur manajemen data pengembangan kompetensi, manajemen pengetahuan dan manajemen pembelajaran.



## **B. Dasar Pelaksanaan**

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5587); sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 141 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2020, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 18 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional di Bidang Pengembangan Kapasitas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 922);

7. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Widyaiswara;
8. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 10 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 Nomor 10);
9. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2025 Nomor 5);
10. Peraturan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 57 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 Nomor 1017) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 29 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 57 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2025 Nomor 1049);
11. Peraturan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 48 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2025 Nomor 1068).

### **C. Maksud dan Tujuan**

#### **1. Maksud**

- a. Terwujudnya pejabat fungsional Widyaiswara yang kompeten melalui uji kompetensi kenaikan jenjang jabatan fungsional Widyaiswara.
- b. Terwujudnya pemanfaatan teknologi pembelajaran ASN melalui LMS LIGAT KEPRI.

#### **2. Tujuan**

- a. Melaksanakan uji kompetensi kenaikan jenjang jabatan fungsional Widyaiswara di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.

- b. Melakukan pengembangan teknologi pembelajaran ASN LMS LIGAT KEPRI.

#### **D. Sasaran**

Sasaran kegiatan adalah peningkatan kompetensi pejabat fungsional Widyaiswara BPSDM Provinsi Kepulauan Riau sejumlah 4 orang Widyaiswara dan pengembangan LMS LIGAT KEPRI dengan penambahan fitur manajemen data pengembangan kompetensi, manajemen pengetahuan dan manajemen pembelajaran.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam laporan Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional sub kegiatan Pengelolaan Kelembagaan, Tenaga Pengembang Kompetensi, dan Sumber Belajar Tahun 2025 ini disajikan data laporan pelaksanaan kegiatan maupun laporan pertanggungjawaban keuangan secara umum. Laporan ini terdiri dari tiga bab dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

- Bab. I Pendahuluan**, menguraikan tentang: Latar Belakang Penyusunan laporan kegiatan TA 2025; Landasan Hukum Penyusunan Laporan; Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan; sasaran kegiatan; serta Sistematika Penyajian.
- Bab. II Pelaksanaan Kegiatan**, merupakan kondisi nyata pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung dengan merincikan pelaksana kegiatan, cara melaksanakan kegiatan ini, pembiayaan dengan membandingkan pagu dana di DPA dengan realisasi SPJ, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan serta hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan ini.
- Bab. III Penutup**, menguraikan tentang: Kesimpulan dan Saran, Tinjauan secara umum terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan termasuk masukan yang bersifat membangun untuk pelaksanaan kegiatan yang akan datang.



## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. PELAKSANA KEGIATAN**

- i. Pelaksana kegiatan  
BPSDM Provinsi Kepulauan Riau;
- ii. Penanggungjawab Kegiatan  
Kepala BPSDM Provinsi Kepulauan Riau;
- iii. Penerima Manfaat  
Penerima manfaat adalah pegawai di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.

#### **B. RINCIAN KEGIATAN**

##### **1. Pengembangan *Learning Management System* Aplikasi Ruang Belajar Aparatur Kepri (LMS LIGAT KEPRI)**

Pengembangan LMS LIGAT KEPRI dilaksanakan dari bulan September hingga Oktober 2025. LIGAT KEPRI di awal perancangannya hanya merupakan aplikasi berbasis web guna mendukung pembelajaran dalam pengembangan kompetensi aparatur. Namun dalam perkembangannya di tahun 2024, Ligat Kepri bertransformasi menjadi SuperApps BPSDM Provinsi Kepulauan Riau guna mendukung kinerja organisasi. Pengembangan Ligat Kepri berupa:

##### **a. Manajemen Data Pengembangan Kompetensi**

Merupakan pengelolaan data pengembangan kompetensi khususnya ASN (PNS & PPPK) Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau yang terintegrasi dengan SILAT. Kehadiran data ini digunakan sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas SDM Aparatur Kepri. Pada bagian ini terdiri dari:

##### **1) Data Profil ASN Provinsi Kepulauan Riau**

Merupakan data individu ASN (PNS & PPK) Provinsi Kepulauan Riau yang ada di dalam SILAT (Sistem Informasi Layanan Aparatur Terpadu) dan OAC (Online Assessment Centre) Kepri (namun tidak

seluruhnya). Data Profil ASN (PNS & PPPK) Provinsi Kepulauan Riau ini berisi:

a) Biodata ASN Provinsi Kepulauan Riau, yang terdiri dari :

- i. Foto Profil
- ii. Nama
- iii. Tempat/Tanggal Lahir
- iv. NIP/NIPPPK
- v. Pangkat/ Golongan Ruang
- vi. Jabatan

b) Riwayat Pelatihan (Klasikal/Non-Klasikal)

Data Riwayat pelatihan diambil dari SILAT atau juga inputan dari LIGAT Kepri. Data ini dapat dilihat dari dua aplikasi tersebut. Data ini digunakan untuk menilai kewajiban minimal 20 JP/tahun bagi PNS dan maksimal 24 JP/tahun bagi PPPK. Selain itu data ini juga untuk mengukur dimensi kompetensi dalam IP ASN.

c) Riwayat Penilaian Kinerja

Data riwayat penilaian kinerja diambil dari SILAT. Data ini menggambarkan penilaian kinerja (SKP) PNS. Data ini digunakan untuk menyusun dokumen analisis kebutuhan pengembangan kompetensi (AKPK).

d) Riwayat Penilaian Kompetensi (Saran Pengembangan)

Data riwayat penilaian kompetensi diambil dari OAC Kepri. Data ini menggambarkan saran pengembangan dari hasil asesmen/ penilaian kompetensi dan potensi yang diselenggarakan BKD & Korpri. Data ini digunakan untuk menyusun dokumen analisis kebutuhan pengembangan kompetensi (AKPK)

- 2) Data Profil ASN Kab/Kota/Provinsi Luar/Kementerian/Umum
- 3) Data Capaian Pengembangan Kompetensi ASN Provinsi Kepulauan Riau
- 4) Data Dimensi Kompetensi ASN Provinsi Kepulauan Riau
- 5) Data Rencana Pengembangan Kompetensi ASN Provinsi Kepulauan Riau

## 6) Data Alumni Pengembangan Kompetensi

### b. Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management System)

Merupakan pengelolaan berbagai konten informasi pengetahuan yang dikembangkan oleh para ahli di bidangnya (Widyaiswara/ Fasilitator/ Narasumber/ Ahli dari OPD) maupun produk pelatihan. KMS ini mendukung terwujudnya Kepri Corporate University (Kepri CorPu). Pada bagian ini terdiri dari:

#### 1) Pusat Pengetahuan

Merupakan kumpulan informasi pengetahuan yang dikembangkan oleh Widyaiswara/Fasilitator/Narasumber/Ahli dari OPD. Kumpulan pengetahuan dapat dijadikan konten dalam LMS maupun tidak, tergantung kebutuhan. Kumpulan ini terdiri dari: Video Ringkas Pembelajaran dan Bahan Tayang

#### 2) Perpustakaan Digital

Merupakan kumpulan produk yang dihasilkan dari sebuah pelatihan dan karya ilmiah yang dihasilkan oleh Widyaiswara/ Fasilitator/ Narasumber/ Ahli dari OPD. Kumpulan ini terdiri dari:

- Produk Pelatihan Kepemimpinan Administrator
- Produk Pelatihan Kepemimpinan Pengawas
- Produk Pelatihan Dasar CPNS
- Produk Pelatihan Teknis
- Produk Pelatihan Lainnya
- Karya Ilmiah (Artikel/Makalah/Paper/Policy Brief)

### c. Manajemen Pembelajaran (Learning Management System)

Merupakan pengelolaan pembelajaran terintegrasi dari perencanaan hingga evaluasi. Pada bagian ini terdiri dari:

- 1) Pengajuan Kegiatan Pelatihan
- 2) Pengelolaan Pelatihan
- 3) Pengelolaan Pengaduan
- 4) Pengelolaan Pengendalian Mutu

## **2. Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara**

Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara Provinsi Kepulauan Riau dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2025 di Ruang Kolaborasi BPSDM Provinsi Kepulauan Riau. Penyelenggaraan Uji Kompetensi ini difasilitasi oleh Direktorat Penguatan Kapasitas Jabatan Fungsional Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran ASN Lembaga Administrasi Negara.

Sebelum dilaksanakan uji kompetensi, Direktorat Penguatan Kapasitas Jabatan Fungsional Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pembelajaran ASN Lembaga Administrasi Negara menyampaikan arahan dalam sesi Pembekalan Uji Kompetensi pada tanggal 2 Desember 2025. Narasumber dalam Pembekalan Uji Kompetensi adalah Dr. Sri Wahyu Wijayanti, SE., M.SE (Kepala Subdirektorat Formasi dan Seleksi). Dalam Pembekalan Uji Kompetensi disampaikan persyaratan dokumen uji kompetensi.

Uji Kompetensi diikuti oleh 4 (empat) orang Widyaiswara BPSDM Provinsi Kepulauan Riau, dengan rincian 2 (dua) orang untuk Uji Kompetensi Widyaiswara Ahli Madya dan 2 (dua) orang untuk Uji Kompetensi Widyaiswara Ahli Muda. Asesor Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2025 adalah Bapak Widhi Novianto, S.Sos, M.Si (Direktur Strategi Peningkatan Kualitas Kebijakan Administrasi Negara Lembaga Administrasi Negara) dan Ibu Diana Linawati, SE, MM (Kepala Sub Direktorat Sertifikasi Kompetensi Lembaga Administrasi Negara). Seluruh rangkaian Uji Kompetensi ini dikelola langsung oleh tenaga administrasi dari Lembaga Administrasi Negara, yaitu Ibu Anih Salasatun, S.IP.

Uji Kompetensi dilaksanakan mulai pukul 14.00 WIB hingga 17.00 WIB. Setiap peserta diberikan waktu 45 menit, terdiri dari 5 menit penyampaian portofolio oleh peserta, 10 menit penyampaian materi uji kompetensi (proposal rancangan buku atau proposal program pelatihan) oleh

peserta dan 30 menit sesi wawancara terkait portofolio peserta dan bahan uji kompetensi oleh Asesor.

Untuk peserta Uji Kompetensi Widyaiswara Ahli Madya diwajibkan membuat portofolio, proposal rancangan buku dan bahan tayang proposal rancangan buku. Sedangkan peserta Uji Kompetensi Widyaiswara Ahli Muda diwajibkan membuat portofolio, proposal program pelatihan dan bahan tayang proposal program pelatihan.

Pembuatan portofolio calon peserta Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang, minimal harus memuat informasi sebagai berikut :

- a. Data Diri atau *Curriculum Vitae*, terdiri atas: Nama, Jabatan, NIP, Instansi, Tempat Tanggal Lahir, Agama, Alamat Kantor, Pendidikan, Pengembangan Kompetensi yang pernah diikuti, Pengalaman Jabatan, Bidang Spesialisasi dalam Mengajar, Akun Media Sosial yang dimiliki
- b. Gambaran pencapaian/ prestasi yang pernah diperoleh  
Menggambarkan capaian atau prestasi apa saja yang pernah diperoleh widyaiswara
- c. Pengalaman dalam Mengajar  
Berisikan informasi mengenai pengalaman mengajar selama menjadi widyaiswara, baik mengajar dalam Pelatihan Manajerial, Teknis, ataupun Fungsional.
- d. Bahasa yang dikuasai  
Informasi mengenai Bahasa Asing yang dikuasai oleh Widyaiswara
- e. Karya Tulis/ Buku yang pernah diterbitkan
  - 1) Karya Tulis yang pernah dipublikasi yang berkaitan dengan profesi kewidyaiswaraan/ bidang spesialisasi.
  - 2) Buku yang telah diterbitkan sesuai dengan spesialisasi Widyaiswara yang bersangkutan yang dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan profesi widyaiswara
- f. Inovasi atau Temuan yang pernah dilakukan  
Berisikan informasi tentang inovasi atau temuan yang telah dicapai selama menjadi widyaiswara dan berdampak bagi peningkatan kinerja organisasi.



Untuk peserta Uji Kompetensi Widyaiswara Ahli Muda, proposal program pelatihan disusun berdasarkan hasil identifikasi adanya *gap* (kesenjangan) kompetensi pegawai dengan standar kompetensi jabatan masing-masing yang ada pada unit kerja/organisasi calon peserta uji kompetensi. Hasil identifikasi kesenjangan kompetensi tersebut dapat menjadi dasar usulan program pelatihan yang akan dilaksanakan. Rancangan program pelatihan merupakan usulan program pelatihan yang benar-benar baru dan belum pernah dilaksanakan di instansi peserta. Proposal rancangan program pelatihan menggali informasi terhadap: Kejelasan sistematika penulisan; Kejelasan tujuan dan lingkup rancangan program pelatihan; Ketepatan Analisa Kebutuhan Program Pelatihan; Sistematika/pengorganisasian rancangan program pelatihan; Unsur kebahasaan dalam penulisan proposal (ditulis dengan bahasa baku dan menarik); Kelayakan rancangan program pelatihan untuk dilaksanakan (Program Pelatihan Usulan Baru, Belum pernah diselenggarakan di Unit Kerja/Instansi); Kemampuan meyakinkan *stakeholders* untuk mendukung rancangan program pelatihan.

Peserta Uji Kompetensi Widyaiswara Ahli Madya menyusun rancangan buku yang disusun terkait dengan spesialisasi bidang keahlian widyaiswara yang bersangkutan atau yang dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan profesi widyaiswara. Rancangan buku menggali informasi terhadap: Kejelasan Latar Belakang; Kejelasan Rumusan Masalah; Kejelasan Batasan Masalah; Kejelasan Tujuan Rancangan; Kejelasan Manfaat Rancangan; Ketepatan/Kebenaran Metode Rancangan; Ketepatan/Kebenaran Metode Analisis Data; Kelayakan Proposal/Rencana Untuk Dilaksanakan; Sistematika Penulisan.

Berikut adalah nama – nama peserta Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2025 :

| No. | Nama, NIP                                                                    | Pangkat/<br>Golongan    | Unit Kerja                       | Keterangan                                     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------|
| 1.  | HAFIZ SUPRIYADI, ST,<br>M.Eng<br>NIP. 19860927 201101 1<br>004               | Pembina<br>Tk. I (IV/b) | BPSDM Provinsi<br>Kepulauan Riau | Ujikom<br>jenjang<br>Widyaiswara<br>Ahli Madya |
| 2.  | DONIE TUAH FITRIANO<br>PUTRA, S.IP, M.I.Pol<br>NIP. 19850620 200904 1<br>001 | Penata Tk.<br>I (III/d) | BPSDM Provinsi<br>Kepulauan Riau | Ujikom<br>jenjang<br>Widyaiswara<br>Ahli Madya |
| 3.  | Dr. Dra. RAJA SUZANA<br>FITRI, MPd<br>NIP. 19701207 199703 2<br>005          | Pembina<br>Tk. I (IV/b) | BPSDM Provinsi<br>Kepulauan Riau | Ujikom<br>jenjang<br>Widyaiswara<br>Ahli Muda  |
| 4.  | EKA SURYANI, S.Kom,<br>M.P.H<br>NIP. 19731009 199903 2<br>003                | Pembina<br>(IV/a)       | BPSDM Provinsi<br>Kepulauan Riau | Ujikom<br>jenjang<br>Widyaiswara<br>Ahli Muda  |

## C. PEMBIAYAAN

### I. DATA UMUM

Program

Kegiatan

Sub Kegiatan

Tolak Ukur & Target Kinerja Kegiatan  
Capaian Program

Capaian Kegiatan

Keluaran Sub-kegiatan

Hasil

Jumlah Biaya

Waktu Pelaksanaan

PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
MANUSIA

Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan  
Kompetensi Manajerial dan Fungsional  
Pengelolaan Kelembagaan, Tenaga Pengembang  
Kompetensi, dan Sumber Belajar

Persentase ASN yang mengikuti pengembangan  
Kompetensi

Laporan Pengelolaan Kelembagaan, Tenaga  
Pengembang Kompetensi, dan Sumber Belajar

Tersedianya Penyediaan Sumber Belajar dan  
Tenaga Pengembang Kompetensi yang Mengikuti  
Uji Kompetensi

Terlaksananya Sertifikasi, Kelembagaan,  
Pengembangan Kompetensi Manajerial dan  
Fungsional

: 186.267,841

: 12 bulan

### II. REALISASI KEUANGAN

| URAIAN KEGIATAN                                                                          | PAGU DANA          | REALISASI (SPJ)    |              |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------|
|                                                                                          |                    | Rp.                | %            |
| (1)                                                                                      | (2)                | (3)                | (4)          |
| <b>BELANJA OPERASI</b>                                                                   |                    |                    |              |
| <b>Belanja Barang dan Jasa</b>                                                           |                    |                    |              |
| <b>Belanja Barang</b>                                                                    |                    |                    |              |
| 1 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor                             | 1.324.896          | 1.104.135          | 83,34        |
| 2 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover                             | 2.855.475          | 2.641.800          | 92,52        |
| 3 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak                                  | 962.700            | 810.811            | 84,22        |
| 4 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos                                     | 249.600            | 240.000            | 96,15        |
| 5 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer                                | 1.305.360          | 760.000            | 58,22        |
| 6 Belanja Makanan dan Minuman Rapat                                                      | 725.000            | 725.000            | 100,00       |
| 7 Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu                                                | 15.000.000         | 6.113.500          | 40,76        |
| <b>Belanja Jasa</b>                                                                      |                    |                    |              |
| 1 Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia             | 11.600.000         | 8.500.000          | 73,28        |
| 2 Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik | 100.000.000        | 99.123.000         | 99,12        |
| <b>Belanja Perjalanan Dinas</b>                                                          |                    |                    |              |
| 1 Belanja Perjalanan Dinas Biasa                                                         | 52.244.810         | 33.185.466         | 63,52        |
| <b>JUMLAH</b>                                                                            | <b>186.267.641</b> | <b>153.203.712</b> | <b>82,26</b> |

#### D. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

##### a. Waktu Pelaksanaan

Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2025. Pengembangan LMS LIGAT KEPRI dilaksanakan pada bulan September s.d. November 2025.

##### b. Tempat Pelaksanaan

Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara dilaksanakan di Ruang Kolaborasi BPSDM Provinsi Kepulauan Riau. Pengembangan LMS LIGAT KEPRI dilaksanakan di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

### **BAB III**

### **P E N U T U P**

Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional sub kegiatan Pengelolaan Kelembagaan, Tenaga Pengembang Kompetensi, dan Sumber Belajar Tahun 2025 terdiri dari Pengembangan LMS LIGAT KEPRI dan Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara BPSDM Provinsi Kepulauan Riau. Pengembangan LMS LIGAT KEPRI dilaksanakan dengan penambahan fitur manajemen data pengembangan kompetensi, manajemen pengetahuan dan manajemen pembelajaran. Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara BPSDM Provinsi Kepulauan Riau diikuti oleh 4 orang Widyaiswara untuk kenaikan jenjang Ahli Madya dan Ahli Muda.

Tanjungpinang, 31 Desember 2025

Mengetahui,  
**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**ANY LINDAWATY, SH, MH**  
Pembina Utama Madya  
NIP 197210051998032014